

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2018:3). Menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mengetahui langkah-langkah sistematis untuk mendapat pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang digunakan dalam proses penelitian. Sugiyono (2017:3) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Dalam melakukan penelitian, diperlukan metode yang akan digunakan agar penelitian terlaksana dengan efektif dan efisien serta dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Menurut Moleong (2017:6) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskripsif kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah objek alamiah, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui apa “Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK pada tingkat satuan pendidikan tingkat atas kelas X

Kabupaten Sintang”. Tujuannya adalah untuk mengetahui penilaian guru mata pelajaran PJOK terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan kurikulum merdeka belajar.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2014:7) mengemukakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan pada populasi kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.” Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan memberikan kuesioner. Menurut Arikunto (2017 : 16) survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan Teknik pengumpulan data dalam penelitian survei menggunakan instrumen yang berupa angket dan wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa survei dan wawancara adalah suatu bentuk penelitian yang memang nyata adanya dan tidak ada di buat buat yang dilakukan secara nyata dilapangan, serta lebih bisa mendapat informasi yang lebih banyak setelah melakukan wawancara.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berada di SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelam Permai. Subjek dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas X SMAN 1 Kelam Permai dan kelas X SMAN 4 Sintang, guru mata pelajaran penjasokes SMAN 1 Kelam Permai dan guru mata pelajaran penjasokes SMAN 4 Sintang dan

beserta kepala sekolah SMAN 1 Kelam Permai dan kepala sekolah SMAN 4 Sintang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 februari sampai dengan tanggal 31 maret 2023. Berdasarkan penelitian populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SMAN 4 Sintang berjumlah 106 siswa dan dari SMAN 1 Kelam Permai berjumlah 109 siswa jadi jumlah sampel yang peneliti gunakan dari kedua sekolah tersebut berjumlah 215 siswa.

C. Latar Penelitian

Latar adalah tempat dilaksanakannya suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelam Permai. Dimana yang menjadi subjek penelitian ialah siswa dan guru-guru di SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelam Permai.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subjek darimana data itu diperoleh. Sedangkan data penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan penelitian.

1. Data

Data yang akan diteliti oleh peneliti adalah yang bersangkutan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK Pada Tingkat Satuan Pendidikan Tingkat Atas Kelas X Kabupaten Sintang

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jadi, sumber data ini menunjukkan dari mana data itu berasal. Data harus berasal dari sumber yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah guru mata pelajaran PJOK SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelam Permai, Kepala Sekolah dan Siswa di SMA Negeri 4 Sintang dan SMA

Negeri 1 Kelam Permai. Maka pengumpulan data menggunakan dua acara yaitu :

a. Data Primer (data utama)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti berubungan langsung dengan sumber yang akan menjadi subjek penelitian. Data primer yang diperoleh peneliti adalah dengan melakukan penyebaran angket melalui google form kepada Siswa dan guru mata pelajaran PJOK SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelam Permai serta melakukan wawancara kepada Kepala sekolah dan guru mata pelajaran PJOK di SMAN 4 Sintang dan siswa SMAN 1 Kelam Permai di tempat yang akan dilaksanakannya penelitian. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung proses pelaksanaan pengisian google form terhadap siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan seperti data-data Siswa, nilai raport serta data guru yang bersangkutan dalam penelitian maupun, foto/gambar, dokumen dapat berupa catatan pribadi, buku. Data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

1) Data Tertulis

Data tertulis berupa dokumentasi sejarah sekolah, keadaan siswa, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana di SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelam Permai.

2) Foto atau gambar

Foto berguna untuk memperoleh data yang tidak dapat ditemukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap dan bukti untuk memperkuat penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data yang akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan sebagai suatu penelitian sosial yang ilmiah. Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode, sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. metode ini digunakan ini untuk memperoleh informasi atau data tentang “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PJOK Pada Tingkat satuan Pendidikan Tingkat Atas Kelas X Kabupaten Sintang” Pihak yang akan diwawancarai yaitu guru mata pelajaran PJOK dan Kepala Sekolah di SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelay Permai. Wawancara dilakukan dengan berpedoman kepada fokus penelitian yang telah dibuat.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada guru dan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti terkait pelaksanaan pembelajaran setelah menerapkan kurikulum merdeka belajar yang telah diterapkan di SMAN 4 Sintang dan SMAN 1 Kelay Permai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam sebuah penelitian karena dapat dijadikan sebagai salah satu bukti telah dilakukannya penelitian.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar dapat berupa foto, sketsa dan lain sebagainya. Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa proses pelaksanaan setelah sekolah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang dibagikan kepada bagian subjek pada penelitian tersebut sudah dispesifikasi sesuai kajian, yang di dalamnya memuat sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau informan.

Kuesioner diberikan kepada objek penelitian guru mata pelajaran PJOK dan siswa dan kuesioner dilakukan dalam penelitian ini sebagai penguat dalam triangulasi Teknik yang diharapkan memberikan bentuk informasi atau responsi yang signifikan sesuai objek kajian penelitian. Instrumen dalam penelitian tersebut digunakan untuk menggali data tentang “Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK pada tingkat satuan Pendidikan tingkat atas kelas X Kabupaten Sintang”

2. Alat pengumpulan data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan alat yang menjadi dasar atau pendukung dari penelitian yang akan dilakukan

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman dalam melakukan wawancara dilapangan yang didalamnya berisikan instrumen-instrumen pertanyaan. Pedoman wawancara digunakan sebagai media atau pedoman dalam melakukan wawancara dengan para informan.

b. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data sesuai fakta. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada guru-guru mata pelajaran dengan bermaksud untuk mencari dan meminta bukti yang berkaitan dengan “Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK pada tingkat satuan Pendidikan tingkat atas kelas X Kabupaten Sintang”

c. Dokumentasi

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa dokumen-dokumen catatan harian penulis, foto-foto kegiatan wawancara dan keadaan lingkungan sekolah serta sumber informasi lainnya yang mempermudah penulis untuk mengumpulkan data.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pernyataan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari penulis atau pihak lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau informan. Yang diharapkan memberikan bentuk informasi atau responsi yang signifikan sesuai objek kajian penelitian. Kuesioner dilakukan dalam penelitian ini sebagai penguat dalam triangulasi teknik.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif merupakan suatu Teknik yang dilakukan agar data dapat diperoleh benar-benar objektif, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pelaksanaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kebawah yang dipimpin, keatasan yang menugasi dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut. (Sugiyono 2018:274)

2. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. (Sugiyono 2018:274)

3. Trianggulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,

observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono 2018:274)

Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh data informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi lebih valid kebenarannya, sehingga peneliti dapat menganalisis dan menarik kesimpulan. Peneliti juga memilih menggunakan metode ini untuk memperoleh kebenaran dari hasil data penelitian tersebut yang berkaitan dengan “Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PJOK pada tingkat satuan pendidikan tingkat atas kelas X Kabupaten Sintang”.

G. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang responden untuk dijawab.

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Untuk menghasilkan kesimpulan, maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Adapun 4 tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi. Sugiyono (2015: 337) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah data alami yang berisi apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan

catatan refleksi adalah catatan yang memuat kesan, komentar, tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya. dan guna mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap beberapa responden penelitian. Tahap pertama peneliti melakukan pengumpulan data setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang didapat merupakan data valid.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2015:338) mengatakan bahwa reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan, sampai laporan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Tahap kedua peneliti memilih data yang didapat dan disusun secara urut dan tertata rapih.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Sugiyono (2015: 341) menjelaskan bahwa maksud penyajian data yaitu data dan informasi yang di dapat dari lapangan dimasukkan ke dalam suatu matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai data yang diperoleh dalam penelitian di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Tahap ketiga setelah peneliti menyusun data tersebut secara urut, maka peneliti melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan

di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang dianggap masih kurang.

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Setelah display data tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Sugiyono (2015: 345) mengungkapkan bahwa penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian.